

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR SECARA BERKELANJUTAN DI *CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX* (CGPI) PERIODE 2013-2015)**

***THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY  
(STUDY ON COMPANY REGISTERED IN THE CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI) PERIOD 2013-2015)***

Aldy Darmawan<sup>1</sup>, Deannes Isyuardhana, S.E.,M.M.<sup>2</sup>, Dewa Putra Khrisna Mahardika, S.E.,M.Si.<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>[aldydar@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:aldydar@student.telkomuniversity.ac.id), <sup>2</sup>[deannesisyuardhana@telkomuniversity.ac.id](mailto:deannesisyuardhana@telkomuniversity.ac.id),

<sup>3</sup>[dewamahardika@telkomuniversity.ac.id](mailto:dewamahardika@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak**

. Banyak perusahaan besar saat ini yang menjadikan *corporate governance* sebagai aspek utama dari usaha mencapai tujuan perusahaannya. Selain itu, *corporate governance* yang baik dari perusahaan bisa dijadikan alat pertimbangan investor dalam mengambil keputusan. Di sisi lain banyaknya permasalahan yang menimbulkan isu-isu lingkungan sebagai akibat kegiatan pembangunan, mendorong diciptakannya industri yang berwawasan lingkungan. Seiring dengan adanya perkembangan CSR, perusahaan mulai menyadari untuk mengungkapkan sebuah laporan yang tidak hanya tentang kondisi keuangan perusahaan saja. Dengan adanya laporan GCG dan CSR perusahaan saat ini, bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Objek penelitian yang digunakan adalah pada perusahaan yang terdaftar secara berkelanjutan di *Corporate Governance Perception Index* periode 2013-2015. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi data yang bersumber pada laporan keberlanjutan dan laporan tahunan yang dipublikasikan melalui *The Indonesian Institute For Corporate Governance* (IICG). Berdasarkan pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* didapatkan jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 9 perusahaan yang terdaftar secara berkelanjutan di *Corporate Governance Perception Index* Periode Tahun 2013-2015.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software Eviews versi 9, secara simultan variabel independen yang terdiri dari *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dari segi *Return On Assets*. Pengujian secara parsial menunjukkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh signifikan kearah positif, sedangkan *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh secara parsial dengan arah negative terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan Perusahaan, Return On Assets*

**Abstract**

*Many of today's major corporations make corporate governance a key aspect of their business goals. In addition, good corporate governance of the company can be used as a tool of investor consideration in making decisions. On the other hand, many problems are causing environmental issues as a result of development activities, encouraging the creation of environmentally sound industries. Along with the development of CSR, the company began to realize to reveal a report that is not just about the company's financial condition alone. With the current corporate GCG and CSR report, it can be one of the factors affecting the company's financial performance.*

*This study aims to obtain empirical evidence on the influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility to the financial performance of the company. The object of research used is on companies listed continuously in Corporate Governance Perception Index period 2013-2015. Methods of data collection are done by documentation of data sourced from sustainability report and annual report published through The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Based on the sample collection using purposive sampling, the number of samples from this study are 9 companies that are listed continuously in the Corporate Governance Perception Index Period Year 2013-2015.*

*Based on the results of testing using software Eviews version 9, simultaneously independent variables consisting of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility have a not significant effect on the Company's Financial Performance in terms of Return On Assets. Partial testing shows the result that Good Corporate Governance has a significant influence towards the positive, while Corporate Social Responsibility does not have a partial influence with the negative direction of the Company's Financial Performance.*

**Keyword: Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Company Financial Performance, Return On Assets**

---

## 1. Pendahuluan

Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan perusahaan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan rasio profitabilitas dari segi *Return On Assets*. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas karena memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan analisis lain yaitu: dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi, sifatnya yang menyeluruh berarti perusahaan telah menjalankan sistem akuntansinya dengan baik, dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, produksi, dan bagian penjualan serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam efisiensi penggunaan modal dengan perusahaan lainnya yang sejenis (Weston dan Copeland dalam Suryono dan Prastiwi, 2011).

. Kinerja keuangan yang baik bukan satu satunya dasar penilaian sebuah perusahaan, diperlukan juga kinerja manajemen yang baik dalam bentuk tata kelola perusahaan dan hubungan sosial dengan lingkungan sekitar. Kesadaran pentingnya pengelolaan perusahaan yang baik itu sangat diharapkan terdapat didalam setiap perusahaan. Kesadaran itu diperlukan agar informasi yang dikeluarkan setiap perusahaan dapat dipercaya kebenarannya (Sutedi, 2012:10). Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate sosial responsibility* (CSR) pada dasarnya adalah sebuah kebutuhan bagi perusahaan untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan perusahaan untuk beradaptasi dan guna mendapatkan keuntungan sosial dari hubungannya dengan komunitas lokal, sebuah keuntungan sosial berupa kepercayaan. CSR tentunya sangat berkaitan dengan kebudayaan perusahaan dan etika bisnis yang harus dimiliki oleh budaya perusahaan, karena untuk melaksanakan CSR diperlukan suatu budaya yang didasari oleh etika yang bersifat adaptif (Bambang dan Melia, 2013).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan khususnya dari segi *Return On Assets* pada perusahaan yang terdaftar secara berkelanjutan di *Corporate Governance Perception Index* periode 2013-2015.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 9 perusahaan yang terdaftar secara berkelanjutan di *Corporate Governance Perception Index* periode 2013-2015. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan Eviews 9.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Teori Asimetrik Informasi

Menurut Mamduh M. Hanafi (2014:217), Konsep signaling dan asimetri informasi berkaitan erat, teori asimetri mengatakan bahwa pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan, pihak tertentu mempunyai informasi lebih baik dibandingkan dengan pihak luar.

### 2.2 Good Corporate Governance

Bank Dunia (World Bank) mendefinisikan good corporate governance (GCG) sebagai kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.

### 2.3 Corporate Social Responsibility

Bowem (dalam Mardikanto, 2014: 86) mendefinisikan CSR sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat.

### 2.4 Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan perusahaan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

### 2.5 Profitabilitas

Menurut Kamil dan Herusetya (2012:4), Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan entitas dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas. Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini. ROA digunakan dalam penelitian ini, karena memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan analisis lain yaitu: dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi, sifatnya yang menyeluruh berarti perusahaan telah menjalankan sistem akuntansinya dengan baik, dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, produksi, dan bagian penjualan serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam efisiensi penggunaan modal dengan perusahaan lainnya yang sejenis (Weston dan Copeland dalam Suryono dan Prastiwi, 2011). Return On Asset (ROA) dirumuskan:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

### 2.6 Kerangka Penelitian

#### 2.6.1 Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Perusahaan

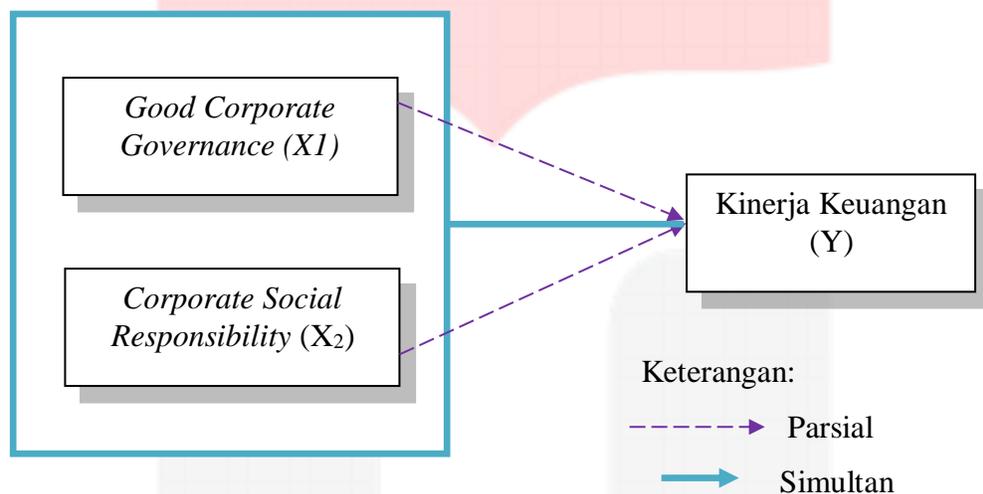
Good Corporate Governance merupakan salah satu cara atau sistem yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan produktifitas atau kinerja dari perusahaan untuk mencapai target dari perusahaan atau instansi tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dipenelitian ini diukur menggunakan indikator Return on Asset (ROA), yaitu rasio untuk menghitung laba sebelum pajak terhadap total aset. Sudah banyak penelitian yang mengungkapkan hasil positif mengenai hubungan antara Good Corporate Governance (GCG) dengan kinerja perusahaan yang artinya GCG dapat mempengaruhi kinerja perusahaan baik dari sisi manajemennya maupun sisi keuangannya. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Like Monisa Wati (2012) dan Roza Mulyadi (2016) yakni Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, meskipun bukan dihitung melalui indikator ROA.

#### 2.6.2 Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab dari perusahaan atas semua keputusan-keputusan yang diambil terhadap lingkungan sosial disekitar perusahaan tersebut. Corporate Social

Responsibility penting karena bisa menjaga dan meningkatkan nilai dan nama dari perusahaan, dengan meningkatnya nilai dan nama dari perusahaan maka kinerja keuangannya pun akan meningkat. Kinerja keuangan perusahaan dipenelitian ini diukur menggunakan indikator Return on Asset (ROA), yaitu rasio untuk menghitung laba sebelum pajak terhadap total aset. Sudah banyak penelitian yang mengungkapkan hasil positif mengenai hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dengan kinerja perusahaan yang artinya CSR dapat mempengaruhi kinerja perusahaan baik dari sisi hubungan dengan lingkungan sosial maupun sisi keuangannya. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Chusnul Khitam (2014) dan Intania Hadiani (2016) yang menyebutkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) mempengaruhi kinerja keuangan.

**Gambar 1**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**



### 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif akan menggambarkan fakta yang ada serta pembuktian untuk menguji hipotesis menggunakan perhitungan statistik pada populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data.

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi target dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) periode 2013-2015 yang berjumlah 31 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan yang telah dilakukan pemilihan kriteria sampel dengan purposive sampling.

#### 3.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan regresi data panel. Adapun persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon$$

**Keterangan:**

- $Y_{it}$  = Kinerja keuangan perusahaan i tahun ke-t
- $\alpha$  = Konstanta
- $X1_{it}$  = *Good Corporate Governance* pada perusahaan i tahun ke-t
- $X2_{it}$  = *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan i tahun ke-t
- $\beta1, \beta2$  = Koefisien regresi masing-masing variabel.
- $\varepsilon$  = *Error term*

**4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

	GCG	CSR	ROA
Mean	87,230	0,385	0,037
Maksimum	93,290	0,956	0,201
Minimum	84,090	0,154	-0,055
Std. Dev	2,428	0,199	0,053

*Sumber:* Data yang diolah (2017)

Berdasarkan tabel 1 diatas, rata-rata nilai Good corporate Governance sebesar 87,230 berada diatas standar deviasinya yaitu sebesar 2,428. Dapat disimpulkan bahwa data variabel kepemilikan saham publik adalah tidak bervariasi, artinya data tersebut memiliki data berkelompok, sehingga apabila ditarik garis lurus pada titik-titik tersebut akan saling berhubungan dan membentuk satu garis lurus. Berikut adalah tabel hasil nilai perhitungan Good corporate Governance (GCG) yang dikeluarkan oleh Corporate Governance Perception Index (CGPI) pada perusahaan yang terdaftar secara berkelanjutan dari tahun 2013-2015. Berdasarkan Tabel 1 rata-rata pengungkapan CSR dari tahun 2013-2015 sebesar 0,385 atau 38,5% berada di atas standar deviasinya yaitu sebesar 0,199 atau 19,9%. Dapat disimpulkan bahwa data variabel pengungkapan CSR adalah tidak bervariasi, artinya data tersebut memiliki data berkelompok, sehingga apabila ditarik garis lurus pada titik-titik tersebut akan saling berhubungan dan membentuk satu garis lurus. Dari 27 data yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 11 data diantaranya memiliki nilai diatas rata-rata, sedangkan 16 data berada dibawah rata-rata dari keseluruhan sampel yang menjadi penelitian. Berdasarkan Tabel 1 rata-rata Return On Assets (ROA) sebesar 0,037 atau 3,7% dengan standar deviasinya yaitu sebesar 0,053 atau 5,3%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa data variabel ROA adalah bervariasi, karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata. Artinya, data tersebut tidak berkelompok atau menyebar, sehingga apabila ditarik garis lurus pada titik tersebut akan saling bersimpangan dan tidak membentuk satu garis lurus. Dari 27 data yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 12 data diantaranya memiliki nilai diatas rata-rata, sedangkan 15 data berada dibawah rata-rata dari keseluruhan sampel yang menjadi penelitian.

**4.2 Pemilihan Model Data Panel**

**4.2.1 Uji Signifikan Fixed Effect**

Berdasarkan tabel 2 dikatakan bahwa hasil probability *cross section chi square* sebesar 0.0135 < 0.05 yang artinya H0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah model fixed effect.

**Tabel 2**  
**Uji Signifikansi Fixed Effect (Uji F atau Uji Chow)**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.627860	(8,16)	0.0135
Cross-section Chi-Square	27.933717	8	0.0005

Sumber: Data yang diolah (2017)

**4.2.2 Uji Hausman**

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.1613 lebih besar dari taraf signifikan alpha 0,05, maka sesuai dengan ketentuan bahwa Ho diterima atau penelitian menggunakan metode *Random Effect*.

**Tabel 3**  
**Uji Signifikansi Hausman**

Correlated Random Effects – Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob
Cross-section random	3.648878	2	0.1613

Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob
GCG	0.000669	0.000857	0.000000	0.0906
CSR	-0.007635	-0.002742	0.000086	0.5970

Sumber: Data yang diolah (2017)

**4.2.3 Persamaan Regresi Data Panel**

Berdasarkan hasil pengujian model yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini yang digunakan adalah model *random effect*. Tabel 4 merupakan hasil uji dengan model *random effect*.

**Tabel 4**  
**Uji Random Effect**

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date 12/19/17 Time 17:35  
Sample : 2013 2015  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 9  
Total Panel (balanced) Observations: 27  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
GCG	0.000857	0.000373	2.301276	0.0304
CSR	-0.002742	0.026725	-0.102591	0.9191
C	-0.040444	0.037266	-1.085262	0.2886

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.020638	0.4175
Idiosyncratic random		0.024376	0.5825

Weighted Statistics			
R-squared	0.195378	Mean dependent var	0.017320
Adjusted R-squared	0.128326	S.D. dependent var	0.026991
S.E. of regression	0.025200	Sum squared resid	0.015241
F-statistic	2.913831	Durbin-Watson stat	1.861761
Prob(F-statistic)	0.073638		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.211519	Mean dependent var	0.030741
Sum squared resid	0.027270	Durbin-Watson stat	1.040522

*Sumber:* Data yang diolah (2017)

Model persamaan regresi data panel dalam penelitian ini merupakan model *random effect*. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai koefisien regresi data panel sehingga dapat dibentuk persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan Perusahaan} = -0.040444 + 0.000857\text{GCG} - 0.002742\text{CSR} + \varepsilon$$

#### 4.3 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 4, diperoleh bahwa nilai probabilitas (F statistic) sebesar 0.073638 > dari 0,05 maka H0 diterima, artinya Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yang dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar secara berkelanjutan di Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2013-2015.

#### 4.4 Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel GCG memiliki koefisien sebesar 0.000857 dan nilai probabilitas (p-value) 0.0304 dimana angka tersebut  $< 0,05$ , sesuai ketentuan maka  $H_0$  ditolak maka keputusan yang diambil adalah menolak  $H_{01}$  dan menerima  $H_{a1}$  yang artinya bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh secara parsial dengan arah positif terhadap variabel pengungkapan Return On Assets (ROA).
2. Variabel CSR memiliki koefisien sebesar -0.002742 dan nilai probabilitas (p-value) 0.9191 dimana angka tersebut  $> 0,05$ , sesuai ketentuan maka  $H_0$  diterima maka keputusan yang diambil adalah menerima  $H_{02}$  dan menolak  $H_{a2}$  yang artinya bahwa Good Corporate Governance (GCG) tidak berpengaruh secara parsial dengan arah negatif terhadap variabel pengungkapan Return On Assets (ROA).

#### 4.5 Pembahasan

##### 4.5.1 Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja keuangan Perusahaan

Berdasarkan tabel 4, diperoleh bahwa nilai probabilitas (*F statistic*) sebesar 0.073638  $>$  dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yang dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar secara berkelanjutan di *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* tahun 2013-2015.

##### 4.5.2 Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pada tabel 4.9, GCG memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0304 yang berada di bawah taraf signifikansi sebesar 5% dan nilai koefisien regresi positif yaitu 0.000857. Dengan demikian keputusan yang diambil adalah menolak  $H_{01}$  dan menerima  $H_{a1}$  yang artinya bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti. Perusahaan yang memiliki tingkat GCG tinggi memiliki kecenderungan untuk meningkatnya kinerja keuangan perusahaan dari segi ROA. Nilai koefisien regresi positif artinya, ketika GCG semakin tinggi maka kinerja keuangan perusahaan dari segi ROA pun akan tinggi, karena perusahaan akan memperhatikan tata kelola perusahaannya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.

##### 4.5.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja keuangan Perusahaan

Pada tabel 4.9, CSR memiliki nilai probabilitas sebesar 0.9191 yang berada di atas taraf signifikansi sebesar 0.05 atau 5% dan nilai koefisien regresi negatif yaitu -0.002742. Dengan demikian keputusan yang diambil adalah menerima  $H_{02}$  dan menolak  $H_{a2}$  yang artinya bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan Perusahaan. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti karena arah yang dihasilkan negatif. Nilai koefisien regresi negatif sebesar -0.002742 artinya semakin tinggi pengungkapan CSR yang ada di perusahaan tidak menjamin kinerja keuangan dalam segi ROA yang diperoleh perusahaan tinggi dan jika pengungkapan CSR yang ada di perusahaan rendah tidak menjamin kinerja keuangan dalam segi ROA yang diperoleh perusahaan akan rendah.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan dari segi Return On Assets (ROA). Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang Terdaftar di Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dengan sampel sebanyak 9 perusahaan selama 3 tahun, data yang diolah sebanyak 27. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis statistik deskriptif;
  - a. Rata-rata nilai Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan yang terdaftar di Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 sebesar 87,23. Dari 27 data yang menjadi sampel dalam penelitian, sebanyak 9 data diantaranya memiliki nilai diatas rata-rata, sedangkan sisanya 18 data berada dibawah rata-rata. Nilai Good Corporate Governance (GCG) sebesar 93,29 pada tahun 2015. Nilai minimum Good Corporate Governance (GCG) sebesar 84,09 pada tahun 2013.
  - b. Rata-rata Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 sebesar 0.38 atau 38%. Dari 27 data yang menjadi sampel dalam penelitian, sebanyak 11 data diantaranya memiliki nilai diatas rata-rata, sedangkan sisanya 16 data berada dibawah rata-rata. Nilai maksimum Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0,956 atau 95,6% pada tahun 2015. Nilai minimum Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0,154 atau 15,4% pada tahun 2014.
  - c. Rata-rata Return On Assets (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 sebesar 0,037 atau 3,7%. Dari 27 data yang menjadi sampel dalam penelitian, sebanyak 12 data diantaranya memiliki nilai diatas rata-rata, sedangkan sisanya 15 data berada dibawah rata-rata. Nilai maksimum Return On Assets (ROA) sebesar 0,201 atau 20,1% pada tahun 2013. Nilai minimum Return On Assets (ROA) sebesar -0,056 atau -5,6% pada tahun 2015.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan dari segi Return On Assets (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial mengenai Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dari segi Return On Assets (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.
4. Hasil pengujian hipotesis secara parsial mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan dari segi Return On Assets (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Aspek Teoritis

#### 1. Bagi Akademis

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- a. Peneliti mendatang dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda agar dapat memperkaya wawasan sehingga penelitian akan datang ilmu semakin berkembang dan dapat mendukung berbagai teori.
- b. Menambah variabel independen seperti kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan faktor lain yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- c. Peneliti mendatang bisa melihat dan meneliti kinerja keuangan dari segi *Return On Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio lainnya secara lebih luas selain *Return On Assets* (ROA) seperti dipenelitian ini.
- d. Menambah periode dan objek perusahaan lain yang terdaftar di badan-badan lain selain di *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

### 5.2.2 Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba untuk memberikan saran bagi praktisi dan pengguna lain sebagai berikut:

#### 1. Bagi investor

- a. Bagi investor, perusahaan yang telah menjalankan tanggung jawab sosial untuk mempertahankan dan mengembangkan kegiatan yang sudah diterapkan agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dan mempertahankan pangsa pasar.
- b. Investor bisa mempertimbangkan mengenai laporan keberlanjutan perusahaan sebagai salah satu penilaian sebelum berinvestasi. Investor tidak hanya menilai citra yang bagus dari kinerja keuangan dari sisi ekonomi, tapi juga menilai kesinambungan dan perhatian perusahaan terhadap keadaan sekitar terlebih mengenai kondisi sosial maupun lingkungan.
- c. Investor bisa mempertimbangkan perusahaan melihat dari tata kelola perusahaannya sebelum berinvestasi. Investor tidak hanya menilai baik atau tidaknya perusahaan tersebut dari hasil akhir kinerja keuangannya, tetapi melihat juga proses menuju kesana melalui nilai dari Good corporate Governance perusahaan tersebut.

#### 2. Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini menunjukkan pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan dari segi Return On Assets (ROA) dengan hasil yang beragam. Diharapkan perusahaan lebih peduli terhadap tanggung jawabnya terhadap sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan tidak hanya ekonomi semata secara berkala dan berkelanjutan.
- b. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dari segi Return On Assets (ROA). Meskipun demikian, perusahaan tidak boleh menganggap remeh Good Corporate Governance (GCG) apalagi Return On Assets (CSR) yang secara parsial tidak berpengaruh signifikan kepada kinerja keuangan perusahaan dan disarankan agar perusahaan selalu konsisten dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dan memperhatikan sosial dan lingkungan yang terwujud dalam pengungkapan CSR agar kinerja keuangan perusahaan terus meningkat.
- c. Perusahaan diharapkan terus mengupdate laporan keberlanjutan sehingga para stakeholders mendapat informasi yang cukup.

**Daftar Pustaka :**

- [1] Akbar, Nikmatul. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Universitas Telkom. (Nomor 16.04.848).
- [2] Hadi, Nur. (2011). Corporate Social Responsibility edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [3] Hadiani, Intania. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, No 5, 2016, ISSN: 2460-0585.
- [4] Khitam, Chusnul. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal EKBIS/Vol X/No.1/Edisi Maret 2014.
- [5] Lestari, Yuni Tri dan Asyik, Nur Fadrijih. (2015). Pengaruh Corporate Governance terhadap kinerja keuangan : Corporate Social Responsibility sebagai variabel intervening. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.4 No. 7, 2015.
- [6] Mardikanto, Totok. (2014). CSR (Corporate Social Responsibility): Tanggungjawab Sosial Korporasi. Bandung: Afabeta.
- [7] Rudito, Bambang dan Famiola, Melia. (2013). (CSR) Corporate Social Responsibility. Bandung: Rekayasa Sains.
- [8] Surya, Indra dan Yustiavanda, Ivan. (2006). Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan hak istimewa demi kelangsungan usaha. Jakarta: Prenada Media Group.
- [9] Sutedi, Adrian. (2011). Good Corporate Governance. Jakarta: Sinar Grafika.
- [10] Sutojo, Suswanto dan Aldridge, E. John. (2005). Good Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan yang Sehat. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.